

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada bab sebelumnya peneliti telah melakukan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pekebun kelapa sawit swadaya di KUD Tri Daya yang enggan mengikuti sertifikasi RSPO merupakan pekebun yang memiliki pendidikan rendah mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) ditambah lagi dengan sebagian besar pekebun yang tidak ikut sertifikasi RSPO merupakan pekebun yang berusia tua yaitu berkisar 60-67 tahun. Keterbatasan pendidikan pekebun dan usia pekebun yang cenderung rendah membuat pekebun memiliki ketidaksiapan dalam menerima dan mengadopsi standar RSPO dalam pengelolaan budidaya perkebunan kelapa sawit di masing-masing kebunnya.

Sehingga, kesimpulan dari sumber daya pekebun yang mempengaruhi keengganan pekebun dalam mengikuti sertifikasi RSPO di KUD Tri Daya adalah pengetahuan dan pendidikan pekebun yang cenderung rendah yang membuat pekebun tidak siap dalam merubah kebiasaan berkebunnya menjadi praktik budidaya yang sesuai dengan standar sertifikasi RSPO.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat saran yang peneliti dapat berikan diantaranya :

1). Kepada pekebun kelapa sawit swadaya harus memiliki kesadaran yang tinggi terkait dengan pentingnya sertifikasi kelapa sawit dilakukan termasuk sertifikasi RSPO untuk menciptakan tata kelola kelapa sawit yang lebih berkelanjutan kedepannya dan agar dinikmati oleh generasi selanjutnya.

2). Kepada KUD yang mengikuti sertifikasi RSPO sebaiknya dapat memberikan kepada pekebun pengenalan dan bimbingan serta akses informasi yang memadai pekebun sehingga membuat pekebun mau mengikuti sertifikasi RSPO di KUD Tri Daya.

